

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang dimana hasil-hasil yang diperoleh tidak melalui cara kuantitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang berupa ucapan serta tulisan dari subjek, dan banyak menggunakan kata-kata ketimbang angka. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif, karena tujuan dari penelitian sesuai dengan masalah yang ditemukan, yaitu mendeskripsikan bagaimana sikap siswa kelas XI dan XII di SMK PGRI 2 JOMBANG tentang *pictorial health warning* (gambar peringatan kesehatan) pada kemasan rokok.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana peneliti berinteraksi secara intens dengan lingkungan, posisi, situasi, atau kondisi peneliti saat ini. Penelitian lapangan (*field study*) adalah nama lain dari jenis penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi, yang kemudian dilaporkan, ditelaah, dan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keadaan sekarang⁴⁰. Peneliti memilih metode studi kasus karena membutuhkan data yang mendalam agar dapat menghasilkan data yang sebanyak-banyaknya secara maksimal dan detail.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dimana posisi peneliti adalah sebagai instrumen. Peneliti sebagai alat utama penelitian yang sedang melakukan penelitian secara langsung melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti berperan menjadi peneliti yang turun langsung ke lapangan. Pada hal ini, peneliti datang langsung ke lokasi orang yang akan diteliti. Sebelum penelitian dilakukan kehadiran peneliti sudah diketahui oleh

⁴⁰Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 22.

informan, sehingga menjadi sangat penting pada saat penelitian berlangsung, karena sebelum penelitian, peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini, supaya peneliti dapat melihat fenomena secara langsung yang terjadi selama penelitian yang dilakukan.⁴¹

3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka lokasi penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 JOMBANG. SMK PGRI 2 Jombang merupakan sekolah SMK pusat keunggulan atau PK yang baru di Kabupaten Jombang. SMK PGRI 2 Jombang yang memiliki kepala sekolah Ari Rozi Anindito dan memiliki jumlah 61 guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga berkualitas dan menjadi salah satu SMK terbaik di Kabupaten Jombang. Sekolah ini ditunjang oleh fasilitas pendidikan yang memadai seperti ruang perpustakaan dan ruang praktik, serta kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, dan tim olahraga yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa

SMK PGRI 2 Jombang memiliki jumlah siswa sebanyak 960 peserta didik, yang terdiri dari 951 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. SMK PGRI 2 Jombang berlokasi di Jalan Wahidin Sudirohusodo IV, Jombang, Jawa Timur. SMK PGRI 2 Jombang memiliki 4 program keahlian / jurusan, yaitu Teknik Permesinan (TPM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ), dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Semua jurusan telah dilengkapi dengan ruang praktik dan fasilitas pendukung lainnya sehingga dapat memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar⁴².

4. Sumber Data

Hasil dari jawaban informan serta tindakan dalam penelitian kualitatif merupakan sumber data paling utama. Data penelitian kualitatif digolongkan menjadi dua yaitu :

⁴¹Sugiyono, *Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 227.

⁴²*Smkpgri2jombang.sch.id*, di akses tanggal 4 oktober 2022

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.⁴³ Sumber data primer disini menggunakan teknik sampling purposif (*purposive sampling*), teknik sampling ini merupakan teknik sampling yang menggunakan beberapa kriteria yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti⁴⁴. Dan mengambil informan sebanyak 5 siswa kelas XI dan XII di SMK PGRI 2 JOMBANG, yang memiliki karakteristik seperti : Merupakan laki-laki, perokok aktif, Lama menggunakan rokok lebih dari satu tahun, mengalami kecanduan merokok. Peneliti tidak akan memberi batasan dari bagaimana sikap 5 siswa kelas XI dan XII di SMK PGRI 2 JOMBANG terhadap *pictorial health warning* ini. sebab peneliti ingin mendapatkan data yang lebih luas dan unik dari setiap informan yang ada, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai secara maksimal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek yang diteliti ,dan data sekunder biasanya adalah data pendukung data primer yang di dapat peneliti⁴⁵. Misalnya melalui orang lain atau dokumen, seperti jurnal penelitian ilmiah, buku yang dapat menambah informasi dan foto-foto ketika mengambil data di lapangan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, dan merupakan bagian serangkaian yang paling penting dalam prosedur pengumpulan data, karena tanpa mengetahui atau menggunakan teknik pengumpulan data yang sah, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.

⁴³Ibid., 225.

⁴⁴*Elsye.staff.umy.ac.id/teknik sampling penelitian kualitatif.*, di akses 11 oktober 2022

⁴⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 91.

Menurut Sugiyono dilihat dari segi cara atau teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi ini mencoba mengamati perilaku subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat menangkap keadaan yang sedang terjadi. Peneliti tidak terlibat dan merasakan apa yang dialami atau dilakukan subjek dalam penelitian ini, yang menggunakan non partisipan dan pengumpulan data melalui observasi. Peneliti terus mengamati dan membuat catatan tentang apa yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.⁴⁶

b. Wawancara

Dalam penelitian ini panduan yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan poin-poin pertanyaan, yang bertujuan untuk mengetahui informasi dari subjek yang diwawancarai. Wawancara akan dilakukan pada 10 siswa kelas XI dan XII di SMK PGRI 2 JOMBANG atau pihak-pihak yang berkaitan yang bisa menambah informasi dalam pengambilan data. Kemudian, dari hasil wawancara tersebut diharapkan bisa memberikan informasi berkaitan dengan gambaran bagaimana sikap siswa kelas XI dan XII di SMK PGRI 2 JOMBANG terhadap *pictorial health warning*. pengambilan data yang dilakukan berbentuk percakapan Tanya jawab langsung antara peneliti dengan satu atau lebih informan. Namun, peneliti akan tetap membuka ide baru ataupun pendapat yang diberikan informan selama penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini ialah sesuatu metode pengumpulan informasi yang menciptakan catatan yang berarti berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga riset ini hendak mendapatkan informasi yang legal

⁴⁶Ibid., hlm. 227.

serta lengkap. Informasi ini dapat berupa tulisan, foto ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷

Peneliti mengumpulkan informasi berbentuk dokumen bergambar seperti foto serta info yang lain. Informasi yang diperoleh merupakan hal yang berkaitan dengan sikap siswa terhadap *pictorial health warning*.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengorganisasian secara sistematis catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bahan lainnya sehingga peneliti dapat melaporkan temuan penelitian⁴⁸. Peneliti akan menyampaikan data dari penelitian yang terkumpul melalui metode analisis data dari hasil penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat menjawab permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengabstraksi dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan tertulis selama di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan cara merangkum, menyaring, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penulis akan memilih, memfokuskan, mengabstraksi, dan memodifikasi data awal yang dikumpulkan selama kerja lapangan langsung dengan memanfaatkan data penelitian yang dikumpulkan.⁴⁹ Data dibagi menjadi beberapa kategori untuk penelitian ini agar lebih selektif dan terpusat dengan baik.

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data ini penulis akan menyeimbangkan hasil penelitian yang telah dipilah-pilah kemudian menyesuaikan hasil penelitian dengan pokok permasalahan yang akan di cari.

⁴⁷ Fenti Himawati, *Metode Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119.

⁴⁸ Firman, "Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif". Hal 2.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 247.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sendiri adalah melakukan verifikasi yang dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan bisa berkembang sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang selanjutnya. Tahap selanjutnya peneliti mulai mencari arti dari penjelasan-penjelasan atau pendeskripsian dari hasil yang di peroleh.

Kesimpulan akan dibahas selama proses penelitian dengan cara berpikir dan memeriksa kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan. Pendekatan dengan sistem dokumentasi digunakan dalam pengumpulan dan penulisan data dalam skripsi, terutama dengan mengambil referensi dari sumber-sumber yang relevan, yang kemudian diteliti sesuai topik yang sesuai.

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai tahap akhir yang dilakukan dengan cara menentukan kesimpulan dari data yang sudah direduksi serta disajikan. Dalam hal ini penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti sebagai jawaban atas masalah dalam penelitian ini yaitu : Analisis Sikap Siswa Kelas XI dan XII di SMK PGRI 2 JOMBANG tentang *Pictorial Health Warning* (gambar peringatan kesehatan) pada Kemasan Rokok (Studi Khusus di SMK PGRI 2 JOMBANG).

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu penelitian diperlukan pengecekan keabsahan data, serta menilai kredibilitas yang sudah diperoleh, untuk itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi data, triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang di teliti. Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi

metode yaitu menggunakan lebih dari satu teknik atau metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang mirip⁵⁰.

8. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moloeng tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini merupakan persiapan awal yang meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi, serta mengurus perizinan penelitian yang dilakukan.

b. Tahap kegiatan Lapangan

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti melakukan observasi guna mendapatkan izin serta melakukan penamatan langsung. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan serta berperan dalam pengumpulan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini diawali dengan mereduksi data, penyajian data yang sesuai dengan konteks permasalahan, menelaah seluruh data lapangan, menyusun satuan sesuai kategori serta pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap Penulisan laporan

Melakukan penulisan laporan sesuai kaidah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, selanjutnya melakukan penyusunan dari hasil semua rangkaian penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian kemudian merevisi hasil konsultasi dengan dosen pembimbing supaya mendapatkan *feedback* serta bisa menyempurnakan hasil penelitian dan akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

⁵⁰ Elma Sutriani. Rika Octaviani, "analisis data dan pengecekan keabsahan data", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong. Hal 18.